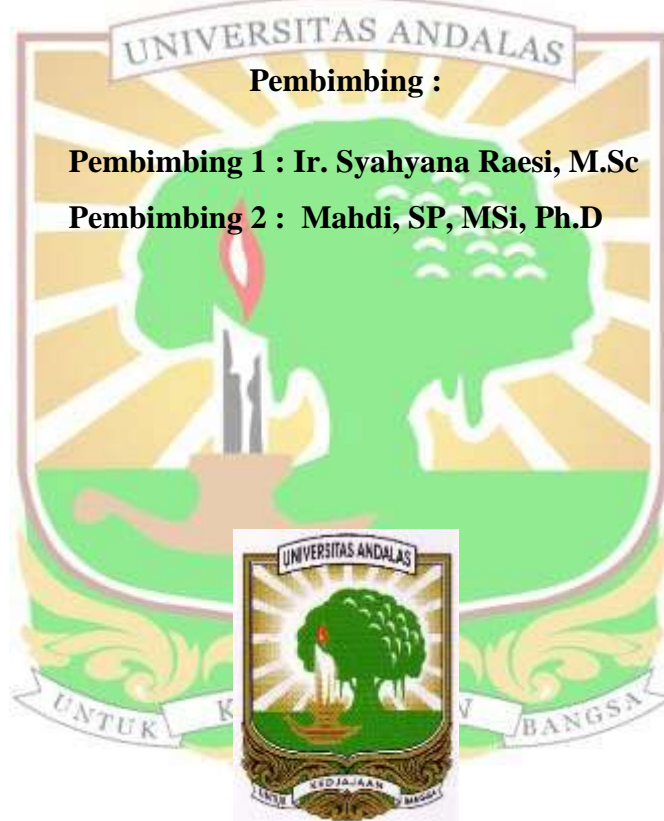


**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERKEBUNAN  
JERUK NIPIS (*Citrus Aurantifolia Swingle*) di NAGARI  
PADANG GANTIANG KECAMATAN PADANG GANTING  
KABUPATEN TANAH DATAR**

Oleh :

**Gunawan Ade Putra  
1210223020**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

# **ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PERKEBUNAN JERUK NIPIS (*Citrus Aurantifolia Swingle*) di NAGARI PADANG GANTIANG KECAMATAN PADANG GANTING KABUPATEN TANAH DATAR**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan profil perkebunan jeruk nipis di Nagari Padang Gantiang dan menganalisis kelayakan usaha perkebunan jeruk nipis dari aspek finansial. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan melakukan peyelidikan secara faktual tentang desain kelayakan finansial dari perkebunan jeruk nipis yang dilaksanakan di Nagari Padang Gantiang Kecamatan Padang Gantiang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkebunan jeruk nipis yang diusahakan petani saat ini adalah lahan yang sudah ditanami tanaman hortikultura sebelumnya. Dari segi perawatan dan pemeliharaan berdasarkan kebiasaan dimana petani mengaplikasikan teknik budidaya jeruk nipis dari petani lain atau pengalaman. Pada aspek finansial perkebunan jeruk nipis layak untuk diusahakan dengan diperolehnya B/C Ratio 1,30, NPV Rp 25.796.428 dan IRR 22%. Analisis sensitivitas menunjukkan usaha perkebunan jeruk nipis masih layak diusahakan (a) peningkatan biaya sebesar 3,02%. Sedangkan pada(b) penurunan produksi sebesar 25% diperoleh B/C Ratio < 1, NPV < 0, dan IRR < OCC (c) penurunan harga jual 73% usaha ini mengalami kerugian yaitu dengan B/C ratio < 1, NPV < 1 dan IRR < OCC. Dan usaha ini mengalami impas ketika penurunan produksi sebesar 23% dan penurunan harga sebesar 21%, dimana harga jeruk nipis sebesar Rp 2.370 karena diperoleh NPV = 0. Petani disarankan agar lebih memperhatikan cara budidaya jeruk nipis yang dianjurkan literatur sehingga hasil yang diperoleh lebih baik lagi dari segi kualitas maupun kuantitas. Kemudian kepada pemerintah juga dapat menjadi pertimbangan untuk pengambilan kebijakan berupa penyuluhan dalam pemecahan masalah-masalah yang dihadapi petani.

Kata kunci : *jeruk nipis, analisis finansial, B/C, NPC, IRR*

**ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY OF LIME  
PLANTATION BUSINESS (*Citrus Aurantifolia Swingle*) in  
NAGARI PADANG GANTIANG DISTRICT OF PADANG  
GANTING DISTRICT OF TANAH DATAR**

**ABSTRACT**

*The study aims to describe the profile of lime plantations in Padang Gantiang Village and analyze the feasibility of a lime plantation business from a financial aspect. This study uses a survey method by conducting factual investigations about the design of financial feasibility of lime plantations carried out in Nagari Padang Gantiang. The results shows that the lime plantations cultivated by farmers during this time were the land that had been planted with horticultural before. Maintenance is based on habits, the farmers adopt lime cultivation techniques from other farmers or experience. In the financial aspect, lime plantations are feasible indicated by the B/C ratio of 1.30, NPV of IDR. 25,796,428 and IRR of 22%. Sensitivity analysis shows that lime plantation business is still feasible at: (a) the increase of costs by 3.02%. Whereas infeasible if (b) the decrease of production of 25% indicated by  $B/C < 1$ ,  $NPV < 0$ , and  $IRR < OCC$  (c) the decrease in selling prices 73% of these businesses suffered losses from  $B / C < 1$ ,  $NPV < 1$  and  $IRR < OCC$ . And this business breaks even when production decreases by 23% and the price decreases by 21%, if the price of lime is IDR. 2,370 gave  $NPV = 0$ . Farmers are advised to pay more attention to lime farming practices following available technical recommendation to get a better yield in terms of quality and quantity. The government is also advised to launch a policy by providing counseling in solving problems faced by farmers.*

*Key word : Lime, financial analysis, B/C, NPV, IRR*

